

ABSTRAK

STUDI EKTOPARASIT PADA TIKUS DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh
BUNGA SAQINAH

Bandar Udara merupakan pintu masuk dan keluarnya berbagai macam penyakit menular yang dapat menyebar dari suatu Negara ke Negara lain, suatu daerah ke daerah lain. Salah satu penyakit tersebut dapat ditularkan oleh tikus melalui kontak langsung dengan tikus (gigitan, urin, kotoran, dan air liur) atau secara tidak langsung melalui perantara ektoparasit yang ada pada tubuh tikus seperti kutu, tungau, pinjal dan caplak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi tikus dan ektoparasit yang ditemukan di sekitar Bandara Radin Inten II Lampung. Jenis penelitian ini adalah *survey* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *trapping* menggunakan perangkap hidup yang terbuat dari kawat. Perangkap tikus yang telah diberi umpan berupa roti oles margarin disebar di beberapa titik Ruang tunggu VVIP, area Gedung *Hygiene* dan area Gedung parkir Bandara Radin Inten II Lampung. Pada Penelitian ini dilakukan dua jenis analisis data yaitu analisis data tikus yang terinfeksi ektoparasit menggunakan rumus prevalensi dan analisis indeks kepadatan tikus menggunakan rumus *Trap success*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tikus yang terperangkap adalah *Rattus tanezumi* sebanyak 7 ekor dan jenis ektoparasit yang ditemukan adalah *Laelaps nuttalli*. Presentase ektoparasit yang menginfeksi tikus sebesar 44,73%.

Kata Kunci : Tikus, Kepadatan Tikus, *Trap Success*, dan Ektoparasit